



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 11 November 2025

Ketua H. Abdillah Nasih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

## RINGKASAN BERITA HARI INI



### Pembangunan Jembatan Gisik Kidul Terkendala, Alat Berat Sulit Bergerak

Proyek pembangunan jembatan Gisik Kidul, Desa Tampang, Kecamatan Sidoarjo, yang diperlakukan dalam pembangunan jembatan Gisik Kidul, Desa Cawas.

KETUA DPRD Sidoarjo, H. Sedi, mengatakan kendala dalam pembangunan jembatan Gisik Kidul yang diperlakukan dalam pembangunan jembatan Gisik Kidul, Desa Cawas, wajib segera diatasi.

“Alat berat diperlakukan dalam pembangunan jembatan Gisik Kidul, Desa Cawas, yang diperlakukan dalam pembangunan jembatan Gisik Kidul, Desa Cawas, wajib segera diatasi,”

### Satlantas Ajak Pengendara Mengheningkan Cipta di Hari Pahlawan

KOTA Sidoarjo (Liputan6.com) — Satlantas Polres Sidoarjo mengajak pengendara untuk mengheningkan cipta di hari ini. Selain itu, segera mesit, susunan yang biasanya rapih oleh pengendara saat ini terlihat tidak rapih. Selain itu, pengendara yang tidak berhati-hati, mungkin mengakibatkan terjadinya kecelakaan yang fatal.

Pengendara yang mengalami kecelakaan, selain mengalami kerugian materiil, juga mengalami kerugian non materiil, seperti reputasi buruk, hasil kerja yang hilang, dan kerugian pada awal tahap mendidik.

“Kita berharap pengendara

berhati-hati saat

berpindah

lokasi.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



TERHAMBAT: Alat berat diterjunkan dalam pembangunan jembatan Dusun Gisik Kidul, Desa Cemandi.

M SAIFUL ROHMAN, WARTAWAN RADAR SIDOARJO

## Pembangunan Jembatan Gisik Kidul Terkendala, Alat Berat Sulit Bergerak

Proyek pembangunan jembatan di Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, mengalami kendala teknis di lapangan. Alat berat yang digunakan untuk pengurukan pondasi kesulitan bergerak karena terhalang bangunan warung di sisi jembatan.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KETUA LPMD Tambak Cemandi, Thohir, mengatakan bahwa di sisi jembatan terdapat warung bakaran yang tidak bisa dibongkar. Kondisi tersebut membuat alat berat (bego) tidak dapat bermanuver dengan leluasa di area proyek.

"Masalahnya di situ, bego nggak bisa mutar karena ada warung," ujar Thohir kepada Radar Sidoarjo, Senin (10/11).

Akibat hambatan itu, pengerajan pon-

**FENOMENA**

dasi menjadi terhenti sejak awal pekan lalu. Hingga kini, progres pembangunan baru mencapai tahap penggalian awal.

"Masih ngeduk, belum sampai tahap pengecoran pondasi," tambahnya.

Menurutnya, para pekerja proyek juga mengeluhkan lambatnya progres karena keterbatasan ruang gerak alat berat. Padahal, alat berat sudah didatangkan sejak Jumat (31/10).

Thohir menilai, apabila warung di sisi

jembatan dibongkar sementara, proses pembangunan bisa berlangsung lebih cepat. "Kalau warungnya dibongkar dulu, bisa dikeruk cepat. Nanti setelah jembatan selesai, bisa dibangun lagi," katanya.

Mengenai target penyelesaian, Thohir belum dapat memastikan. Ia memperkirakan, jika tidak ada kendala tambahan seperti cuaca buruk, proyek pembangunan jembatan dapat rampung pada awal tahun mendatang.

"Katanya sekitar satu bulan, tapi kemungkinan molor, bisa sampai awal tahun nanti," pungkasnya. (sai/vga)

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

# Satlantas Ajak Pengendara Mengheningkan Cipta di Hari Pahlawan

KOTA-Suasana lalu lintas di Bundaran Taman Pinang Indah (TPI), Sidoarjo, mendadak hening pada Senin (10/11) pagi. Bukan karena kemacetan atau razia, melainkan karena aksi penuh makna dari jajaran Satlantas Polresta Sidoarjo yang menghentikan ratusan pengendara untuk bersama-sama mengheningkan cipta memperingati Hari Pahlawan.

Selama sekitar satu setengah menit, suasana yang biasanya ramai oleh deru kendaraan berubah hening. Para pengendara motor dan mobil menundukkan kepala, larut dalam momen penghormatan mengenang jasa para pahlawan bangsa.

Sebelum kegiatan dimulai, sejumlah polisi lalu lintas tampak membagikan bendera Merah Putih kecil kepada para pengguna jalan. Dengan penuh tertib, masyarakat mengikuti instruksi petugas dan ikut dalam hening cipta serentak tersebut.

Kanit Kamsel Satlantas Polresta Sidoarjo, Iptu Kharisma Afriansyah, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan ajakan bagi masyarakat untuk sejenak menghargai perjuangan para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan. (dik/vga)



OKY PUTRA SANGGE, WARTAWAN RADAR SIDOARJO

**PENUH MAKNA:** Pengendara dan polisi mengheningkan cipta dim omen Hari Pahlawan di Bundaran TPI Sidoarjo, Senin (10/11).



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /  
BANDAR PERTANAHAN NASIONAL  
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SIDOARJO  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Tambak Gebang, Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo  
No. Telp. (031) 8055555 Email: bpsid@yahoocom

## PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG

Nomor: 168/2025

Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai pengganti Sertifikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

| No | Nama/Alamat Pemohon  | Hak Atas Tanah<br>a. Jenis Hak<br>b. Nomor Hak<br>c. NIB<br>d. Luas | Terdaftar Atas Nama | Tanggal Pembuatan | Letak Tanah<br>a. Jalan<br>b. Desa/Kel<br>c. Kec. | Keterangan<br>a. Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah<br>b. Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan<br>c. Tanggal Berakhirnya Hak |
|----|--|---|---------------------|-------------------|---|---|
| 1  | 2  | 3   | 4                   | 5                 | 6   | 7   |
| 1  | RASMADI SETYAWAN<br>Perum Prima Garden Estate B1-20,<br>Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo | a. Hak Milik<br>b. No. B56<br>c. 08678<br>d. 105 m <sup>2</sup>     | RASMADI<br>SETYAWAN | 07-08-1997        | a. -<br>b. Blurukidul<br>c. Sidoarjo              | a. 30 Oktober 2025<br>b. Polresta Sidoarjo<br>No.5KTLK/3162/X/2025/SPKT/<br>POLRESTA SIDOARJO/POLDA JAWA TIMUR<br>c. Tgl -    |

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertifikat tersebut di atas, maka sertifikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Nomor Berkas : 131859/2025  
Nama Pemohon : RASMADI SETYAWAN  
DI 301 : 55700/2025

Sidoarjo, 30 Oktober 2025

KANTOR PERTANAHAN  
KABUPATEN SIDOARJO  
DILAKUKAN PADA : 30 Oktober 2025  
DENGAN NAMA : RASMADI SETYAWAN  
DENGAN NOMBOR : 55700/2025  
DENGAN TANGGAL : 30 Oktober 2025  
DENGAN TAHUN : 2025  
DENGAN NAMA : DEDI MADIANG, S.ST.,M.H.  
DENGAN NOMBOR : 19770304 200003 1002



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Subandi berbincang akrab dengan legiun veteran yang menghadiri upacara Hari Pahlawan 2025.

Pimpin Upacara Hari Pahlawan 2025 di Halaman MPP

## Bupati: Giliran Kita Jaga agar Api Perjuangan Tak Padam

### Sidoarjo, Memorandum

Hari Pahlawan 10 November 2025 diperlakukan oleh Pemkab Sidoarjo dengan menggelar upacara bendera di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Senin (10/11). Upacara dipimpin Bupati Subandi. Upacara yang dihadiri oleh forkopimda itu juga diikuti ratusan peserta dari TNI, Polri, ASN, mahasiswa, dan pelajar.

Membacakan sambutan Menteri Sosial RI Saifullah Yusuf, Bupati mengatakan, pahlawan mengajarkan bahwa kemerdekaan tidak jatuh dari langit. Kemerdekaan lahir dari

kesabaran, keberanian, kejujuran, kebersamaan, dan keikhlasan.

Oleh karenanya ada tiga hal yang dapat diteladani dari para pahlawan bangsa. Pertama ten-

tang kesabaran, semangat, dan visi jauh ke depan. Menurutnya, pahlawan berjuang untuk generasi yang akan datang, serta untuk kemakmuran bangsa yang mereka cintai. Mereka juga menjadikan perjuangan sebagai bagian dari ibadah. Darah dan air mata mereka adalah doa yang tak pernah padam. Bagi pahlawan menyerah berarti meninggalkan amanah kemanusiaan.

"Ini adalah modal besar bagi generasi kita saat ini. Seman-

gat perjuangan yang pantang menyerah, adalah kekuatan bagi kita dan generasi mendatang untuk meneruskan cita-cita pahlawan yang selama ini telah ditunaikan," jelasnya.

Semangat inilah yang terus dihidupkan melalui Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Mulai dari memperkuat ketahanan nasional, memajukan pendidikan, menegakkan keadilan sosial, hingga membangun manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan berdaya. (kri/san/epe)

### MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

# Ditarget Bebas TBC pada 2030

## Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi membuka kampanye penutusan tuberkulosis (TBC) yang diselenggarakan dinas kesehatan (dinkes) di alun-alun, Minggu (9/11). Acara yang dihadiri kepala puskesmas se-Sidoarjo ini bertujuan menggalakkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC, sejalan dengan target Sidoarjo bebas TBC di 2030.

Mengusung tema *Temukan Obati Sampai Sembuh* (TOSS), kampanye ini difokuskan untuk mengajak masyarakat agar lebih

proaktif dalam mendeksi dan mengobati TBC.

Bupati menegaskan, TBC masih menjadi persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, tidak terkecuali di Sidoarjo. Ia mendorong masyarakat untuk tidak lagi takut atau malu melakukan pemeriksaan TBC dan meyakinkan bahwa penyakit itu dapat disembuhkan, asalkan penderita disiplin menjalani pengobatan teratur.

Bupati menilai kampanye ini merupakan langkah awal yang krusial agar masyarakat semakin paham dan peduli terhadap bahaya serta penularan

TBC. "Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan pemeriksaan dan pengobatan TBC secara gratis. Masyarakat hanya perlu mendatangi puskesmas atau rumah sakit terdekat," jelasnya.

Bupati menekankan, gerakan ini harus berkelanjutan dan bukan sekadar seremonial. "Acara ini tidak hanya seremonial saja, tetapi ini adalah awal gerakan nyata. Gerakan untuk menjaga diri, keluarga, dan lingkungan kita. Marilah kita satukan langkah dan tekad untuk Sidoarjo bebas TBC pada 2030," ajaknya. (kri/san/epe)



Pelepasan balon udara menandai dimulainya kampanye TOSS TBC di Sidoarjo.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## FASILITAS UMUM



ANGGERT BONDAN/JAWA POS

**AKSES WISATA:** Pembangunan Jembatan Dusun Gisik Kidul ditargetkan selesai akhir tahun. Bangunan itu diperbaiki ulang usai rusak parah dan dikeluhkan warga.

## Jembatan Dusun Gisik Kidul Dilebarkan 1 Meter

**SIDOARJO** – Pembangunan ulang Jembatan Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Sedati, mulai dikerjakan. Alat berat dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo sudah bergerak untuk membongkar jembatan lama yang menjadi akses wisata tersebut.

Kepala Desa Tambak Cemandi Khoirudin mengatakan, proses pengerajan masih tahap pengurukan dan persiapan pondasi.

“Kemungkinan mulai dua pekan ke depan,” ujarnya. Khoirudin mengungkapkan, warga sangat berharap proyek bisa selesai karena menjadi akses utama masyarakat. Terutama bagi petambak dan pengelola wisata.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menegaskan, proyek pembangunan jembatan ditargetkan rampung sebelum akhir tahun ini. Menurut Dwi, jembatan baru tersebut akan memiliki lebar lebih besar sekitar satu meter dibanding sebelumnya. Sementara panjangnya tetap sama. (eza/hen)

# Jawa Pos

# Pemkab Minta Pekerja Proyek Revitalisasi Alun-Alun Ditambah

Peringatan Kontraktor karena Dianggap Lambat

**SIDOARJO** - Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo ditargetkan selesai 15 Desember 2025. Namun hingga saat ini progresnya masih 60,01 persen. Selain memberikan teguran secara resmi, Pemkab juga meminta pekerja proyek ditambah.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya telah melayangkan tiga surat teguran kepada kontraktor pelaksana. "Kami akan melakukan *Show Cause Meeting* (SCM) untuk meminta penjelasan penyebab keterlambatan sekaligus rencana percepatan," ujarnya.

Menurut Hery, hingga awal November, progres pekerjaan baru 60,01 persen. Itu jauh di bawah rencana yang seharusnya sudah mencapai 71,8 persen. Kontraktor beralasan jika proyek terkendala hujan.



**TERUS DIKEBUT:** Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo mendapat sorotan setelah dinilai lambat progresnya. Pemkab telah menegur kontraktor dan meminta ada percepatan.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

## PROYEK REVITALISASI ALUN-ALUN

### Perlu Penambahan 162 Orang

Meski begitu, Hery mengatakan, kontraktor tetap harus mencari solusi agar proyek tidak semakin tertinggal. "Kami sudah minta agar dilakukan penambahan per-

Pembangunan ditargetkan tuntas 15 Desember 2025

Saat ini progresnya masih 60,01 persen

Kontraktor kena tegur karena progresnya dinilai lambat

Pemkab minta penambahan 162 pekerja

sonel tenaga kerja sebanyak 162 orang untuk mengejar ketinggalan," jelas Hery.

Dari pantauan, saat ini penggeraan masih fokus pada tahapan pembangunan infrastruktur utama dan penataan kawasan terbuka hijau. Sementara itu area amphitheater, toilet, jalur pedestrian dalam alun-alun, dan paseban mulai hampir selesai.

Proyek revitalisasi alun-alun menelan anggaran 24,6 miliar. Penataan ulang dilakukan agar masyarakat semakin nyaman. Selain pembangunan fasilitas, sejumlah aksesoris juga ditambahkan agar alun-alun semakin cantik. (eza/hen)

“

Kami akan melakukan *Show Cause Meeting* (SCM) untuk meminta penjelasan penyebab keterlambatan sekaligus rencana percepatan."

**Hery Santoso**  
Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo



# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Seniman Sidoarjo Unjuk Gigi, Dalam Pameran Seni Bertajuk 'Sidoarjo In Flux'

Di tengah arus modernisasi yang kian cepat, seni hadir di kota Sidoarjo sebagai cermin yang memantulkan wajah sejati sebuah kota.

Ali Kusyanto, Sidoarjo

Sidoarjo bukan lagi sebagai kota industri dan kota penyangga Surabaya, perlahan mulai menegaskan dirinya sebagai kota yang kaya akan nilai budaya dan kreativitas.

Padahal Sidoarjo dari masa ke masa, adalah kota dengan sejarah penting, mulai dari pelabuhan kuno Ujunggaluh pada masa Majapahit hingga kejayaan industri gula di zaman kolonial Belanda.

Pameran seni bertajuk \*Sidoarjo In Flux\* yang berlangsung sejak 17 Oktober hingga 2 No-

ember 2025 lalu, di Rumah Budaya Sidoarjo, menandai Kota Sidoarjo sebagai kota yang kaya nilai budaya dan kreativitas.

Kurator \*Sidoarjo In Flux\*, Elvia Putri, menuturkan pameran budaya ini hadir untuk menghidupkan ekosistem seni di Sidoarjo yang mulai terlupakan.

"Kami ingin seniman lokal punya wadah untuk unjuk gigi, kami gandeng seniman dengan kota-kota sekitarnya seperti Surabaya, Malang, dan Pasuruan," kata Elvia, belum lama ini.

Lebih dari dua puluh seniman dengan tiga puluh karya

terlibat dalam festival ini, mencakup berbagai medium mulai dari lukisan, instalasi, karya cukil, hingga film pendek. Rumah Budaya Sidoarjo pun menjelma menjadi ruang pertemuan lintas generasi.

“Kami ingin karya-karya yang tampil benar-benar merepresentasikan Sidoarjo, dari orang-orang yang mengenal denyut kehidupan kota ini,” jelas Elvia.

Selama dua minggu pelaksanaan, pengunjung dapat me-

» ke halaman 11



ayunda/bhirawa  
Seorang pengunjung pameran seni Sidoarjo In Flux, melihat karya seni yang ditampilkan di rumah rumah budaya Sidoarjo.

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wado Selang Bhirawa Gresik

## Seniman Sidoarjo Unjuk Gigi, Dalam Pameran Seni Bertajuk 'Sidoarjo In Flux'

● Sambungan hal 1

nyaksikan beragam kegiatan publik seperti \*workshop\* seni cukil, diskusi tentang industrialisasi dan budaya,

hingga pertunjukan kolaboratif antara seniman muda dan masyarakat.

Banyak pelajar dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, baik sebagai peserta \*workshop\* maupun

relawan.

“Pelan tapi pasti, kami ingin menunjukkan bahwa Sidoarjo punya nilai dalam seni dan budaya yang layak dibanggakan,” lanjutnya.

Ketika festival ini berakhir, yang tersisa bukan hanya karya-karya seni di dinding, tetapi juga rasa bangga dan harapan baru untuk Sidoarjo. [kus/mg.gat]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wado Selang Bhirawa Gresik



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 767 ASN Sidoarjo Diminta Profesional dan Tidak Korupsi

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Subandi, usai upacara Hari Pahlawan, di lapangan MPP Sidoarjo, Senin pagi (10/11) kemarin, menyerahkan ratusan penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada 767 ASN Sidoarjo dari Presiden Prabowo Subianto.

Sebelum menyerahkan ratusan penghargaan tersebut, Bupati Subandi, mengucapkan selamat, karena prestasi dan kerja keras, mereka mendapatkan penghargaan tersebut.

"Terus jaga profesionalitas, kerja yang transparan, inovatif, kreatif, bersih dan jangan korupsi. Agar PNS Sidoarjo punya daya

saing," pesannya kepada ratusan ASN Sidoarjo, yang dikumpulkan di hall MPP Sidoarjo, di jalan Singkar timur Sidoarjo.

"Anda sebagai ASN yang terpilih mendapat penghargaan. Semangat dalam bekerja. Dan pesan saya lainnya, jangan sampai melakukan jual beli jabatan," lanjutnya.

Kepala Badan Kepegawaian

Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, Drs Ahmad Misbahul Munir MSi, menyampaikan ratusan penghargaan tersebut, terdiri dari masa kerja 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun.

Dari data yang ada jumlah ASN yang banyak menerima ini adalah dari Dinas Kesehatan, menyusul Dinas Pendidikan. Ini karena 2 OPD tersebut termasuk OPD yang banyak jumlah pegawainya.

"Harapan kita, mereka bisa menjadi motor penggerak di lingkungannya masing-masing, menjadi teladan dalam memberi pelayanan yang ter-

baik," komentar Misbah, disela-sela acara penyerahan penghargaan tersebut.

Dari 767 ASN Sidoarjo itu, terdapat dua orang pejabat eselon II yang menerimanya. Yakni Kepala BPBD Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati dan Kepala Bappeda M. Anur Rahman SSos AP.

"Penghargaan ini semoga dapat sebagai penyemangat bagi kami, dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja," komentar M. Anur Rahman, singkat usai menerima penghargaan yang diserahkan oleh Bupati Subandi. [kus.mg4]



Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo, Misbahul Munir, ikut memonitor proses penyerahan penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada ratusan ASN Sidoarjo. ali kusyantobhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**  
Waktu Boleh Waktu Wastafel

# Dekati Akhir Tahun 2025, 4.669 Kasus TBC Ditemukan di Sidoarjo

**Sidoarjo, Bhirawa**

Mengusung tema Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS), capaian penemuan kasus TBC di Kabupaten Sidoarjo terus tambah banyak, saat ini ada 4.669 kasus atau 80 persen. Sementara, angka keberhasilan dalam pengobatan mencapai 84 persen. Didalamnya ada, investigasi kontak mencapai 57 persen dan telah diberi pengobatan TBC 33 persen.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr Lakhsmie Herawati Yuwantina mengatakan capaian penanganan TB pada Triwulan 3 Tahun 2025 sudah mencapai 93 persen. Mempercepat penuntasan TBC di Sidoarjo, Dinkes Sidoarjo, belum lama ini, membuka secara resmi Kampanye Penuntasan Tuberkulosis. Acara dihadiri seluruh Kepala Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo atau 31 orang di alun-alun Sidoarjo.

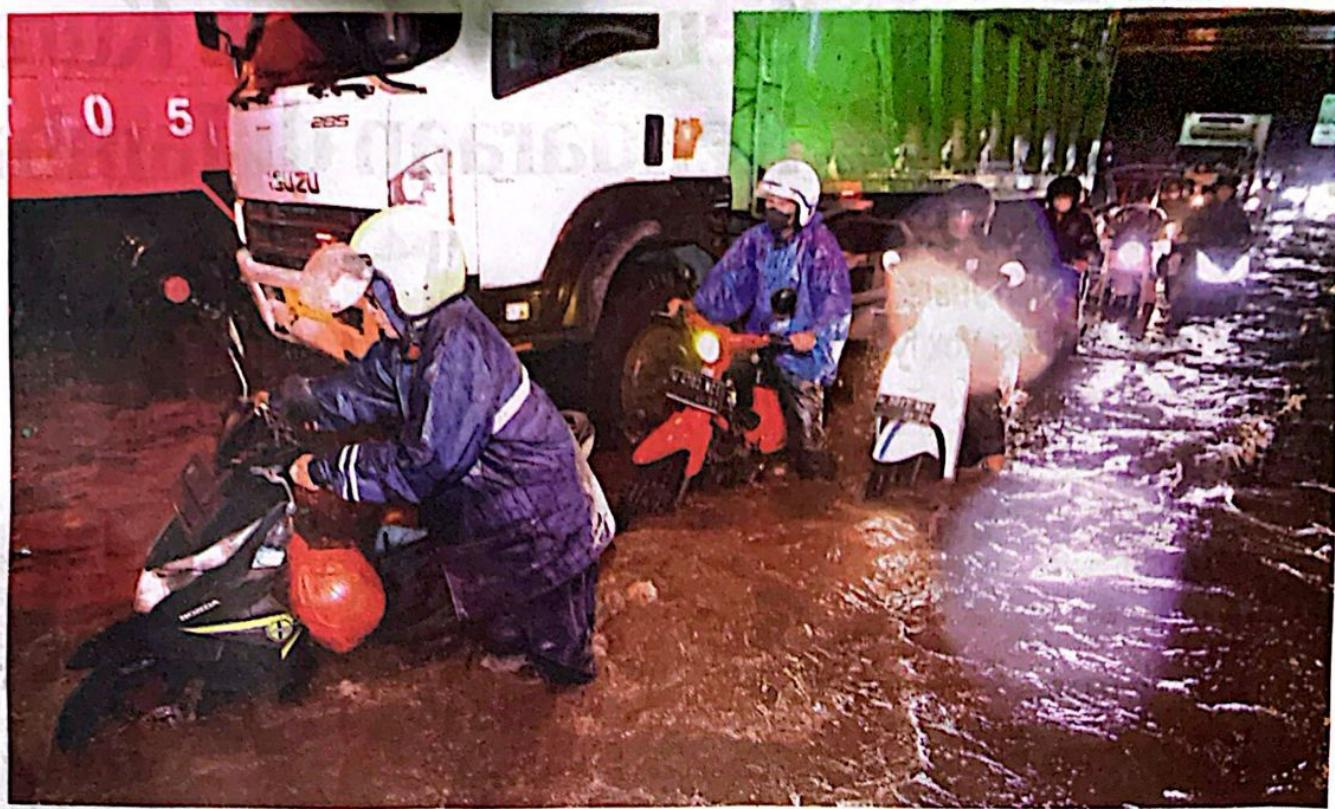
Diharapkan Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo mampu menggalakkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC. Sejalan dengan target program Sidoarjo yang Bebas TBC pada Tahun 2030 mendatang. Masyarakat umum juga hadir dalam acara itu. Panitia menyediakan berbagai layanan kesehatan gratis. Ada yang memanfaatkan fasilitas screening gratis TBC dan pengecekan gula darah. "Kampanye TOSS ini difokuskan untuk mengajak masyarakat agar lebih proaktif dalam mendekripsi dan mengobati TBC," kata dr Lhaksmi.

Menurut dr Lhaksmi, TBC masih menjadi persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, tidak terkecuali di Sidoarjo. Karena itu, dirinya mendorong masyarakat untuk tidak lagi takut atau malu melakukan pemeriksaan TBC. Dirinya juga meyakinkan TBC bisa disembuhkan asalkan pasien disiplin menjalani pengobatan yang teratur dan benar. Diinformasikan, Pemkab Sidoarjo telah menyediakan layanan pemeriksaan dan pengobatan TBC secara gratis. Masyarakat hanya perlu mendatangi puskesmas atau rumah sakit terdekat. [kus.ca]



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



TEROBOS BANJIR: Pengendara melewati genangan setinggi dengkul orang dewasa di Jalan Jati Raya yang tak jauh dari underpass tol Sidoarjo kemarin (10/11) petang.

# Angin Kencang Terjang Rumah dan Atap Warkop

- **Juga Robohkan Enam Pohon di Sidoarjo**
- **Banjir di Rungkut Harapan Disedot, Surut Kurang dari Sejam**

**SIDOARJO** - Dua desa di Kecamatan Waru diterjang angin kencang Minggu (9/11) sore. Sebanyak delapan rumah dan satu warung kopi (warkop) rusak ringan hingga berat. Hujan deras dengan angin kencang juga merobohkan sejumlah pohon. Angin kencang diketahui merenggang rumah warga di Desa Wedoro, Waru, sekitar pukul 15.30. "Kondisinya hujan lumen-

yan deras tiba-tiba angin kencang datang kanopiru mahterbang" kata Mujianto, salah satu warga terdampak kemarin (10/11). Di RW 02 Desa Wedoro setidaknya ada tiga rumah yang mengalami rusak ringan. Selain itu, atap dari asbes dan baja ringan warkop di Jalan Brigjen Katamso, Wedoro rusak cukup parah diterjang angin ■

Baca Angin... Hal 19



AMBRUK: Pekerja memperbaiki atap warung kopi STK di Waru, Sidoarjo yang rusak kemarin (10/11). Atap itu roboh akibat angin kencang pada Minggu (9/11).

## DAMPAK BENCANA HIDRO-METEOROLOGI



Delapan rumah rusak ringan, enam pohon tumbang, dan satu warkop rusak parah di Sidoarjo.



Genangan di perumahan Gunung Anyar Harapan, Rungkut Menanggal Harapan, di depan RSUD Eka Candra Rini, dan Jalan Pandugo, Surabaya.



Prediksi BMKG Juanda



Surabaya dan Gresik berpotensi hujan sedang-lebat pada hari ini (11/11) dan besok (12/11).

Sumber:

BMKG Juanda dan Reporitase Jawa Pos



Sidoarjo diprediksi hujan lebat hingga sangat lebat hari ini (11/11). Besok (12/11) diperkirakan hujan sedang-lebat

# Jawa Pos

## Angin Kencang Terjang Rumah dan Atap Warkop

Sambungan dari hal 13

Beruntung tak ada korban jiwa. Wahyu, salah seorang penjaga warkop, mengungkapkan bahwa angin kencang datang seketika saatuhan malai bertambah deras. Hingga kemarin (10/11) warkop depan Perumahan Rewin itu masih diperbaiki. "Hari ini (kemarin) masih tutup dulu. Karena masih dalam perbaikan," paparnya.

Selain itu, angin kencang juga menerjang Desa Kepuhkiran dan membuat lima rumah rusakringan. Sementara itu total terdapat enam pohon tumbang, ter-

diri atas tiga pohon sono dan tiga pohon mangga.

Kemarin (10/11) sore, hujan lebat mengguyur Sidoarjo hingga pulak 16.10 menyebabkan Jalan Cemengkalang banjir. Salah satu titik terparah genangan di bawah jalan layang tol lebih dari 50 sentimeter. Unit Turjawali Saldantas Polresta Sidoarjo turun dan menutup jalur ke arah Jalan Cemengkalang dari pertigaan Kahrupan Nirwana Village di sisi barat. Juga menutup jalan sisi timur depan Lippo Mall.

Sementara itu, hujan deras disertai pasang air laut memicu genangan di Surabaya timur

Minggu (9/11). Kemarin (10/11) sore, warga kembali waspada karena hujan cukup deras.

### Berbarengan Pasang Air Laut

Camat Gunung Anyar Ario Bagus Permadji mengatakan, genangan pada Minggu muncul akibat intensitas hujan tinggi yang bertepatan dengan pasang air laut dan meluapnya sungai perbatasan. "Ketiga, sungai di perbatasan Surabaya-Sidoarjo juga sedang tinggi karena kiriman air dari wilayah selatan dan barat," jelasnya.

Selain itu saluran juga tersumbat sampah. Dua truk

dikerahkan untuk mengangkut sampah dari saluran utama. "Banyak yang terbawa aliran hujan masuk ke saluran," ungkapnya.

Wilayah yang sempat tergenang meliputi RW3 dan RW 4 Kelurahan Rungkut Menanggal serta RW5 Kelurahan Gunung Anyar. Kawasan tersebut mencakup permukiman lama seperti Gunung Anyar Harapan dan Rungkut Menanggal Harapan yang posisinya lebih rendah dari jalan utama. "Kalau rumah baru yang sudah direnovasi atau lebih tinggi, tidak sampai kemasukan air," tutur dia.

Begitu hujan mengguyur sekitar pukul 14.00, pihaknya langsung bergerak cepat. Petugas dari BPBD, DLH, dan PMK dikerahkan untuk membantu penyedotan air di lokasi genangan. Mobil tangki dan pompa air disiagakan di titik rawan. Sekitar 60 menit setelah hujan reda, genangan mulai surut.

### Sampah di Saluran

Kawasan lain yang menjadi langganan banjir adalah Tenggils. Emma Hamimah Albasymi, pekerja rumah sakit yang tinggal di Tenggils sejak 2018, mengaku setiap kali hujan deras turun, genangan air tak bisa dihindari. "Kalau curah hujannya tinggi, pasti banjir.

Biasanya dari mata kaki sampai betis," ujarnya.

Menurutnya, penyebab utama banjir karena lokasi perumahan dekat sungai yang sering tersumbat sampah. "Biasanya command center 112 atau damkar datang untuk menyedot air supaya cepat surut," katanya. (eza/dho/qfa/jun)

## Teknisi Listrik Meninggal Terjepit Pintu Lift Makanan

Sambungan dari hal 13

menekan tombol naik dan memperhatikan laju lift makanan dari lantai satu tersebut

polsek Rungkut tersebut.

Korban sempat meminta per-

tolongan narita makan korban

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

ECERAN Rp 3.000 • LANGGANAN: Rp 85.000/bulan • BERLANGGANAN / PENGADUAN: ☎ (031) 8419000, ☎ 081133327111 • REDAKSI / IKLAN: ☎ (031) 8419 000

## Keluarga Marsinah Menangis



**ANUGERAH PAHLAWAN** - Istri almarhum K.H. Abdurrahman Wahid, Sinta Nuriyah dan anaknya Yenny Wahid, anak Jenderal Besar TNI Soeharto, Siti Hardijanti Rukmana dan Bambang Trihatmodjo serta para keluarga penerima anugerah pahlawan nasional menghadiri acara penyerahan gelar pahlawan nasional di Istana Negara, Jakarta, Selasa (10/11).



### Keluarga...

■ DARI HALAMAN 1

saya," kata Marsini di Istana Negara, Senin (10/11).

Marsini juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung Marsinah dan menurunkan perjuangannya dalam mengejar terakarnya kaum buruh. "Dan saya terima kasih untuk semua support teman-teman Marsinah, mulai dari Bapak Bupati, Wakil Bupati, dari Dinsos, dari desa, Pak Lurah, juga Pak Kelik sebagai LSM yang mengusahakan administrasi, patung Marsinah," tutur Marsini.

Lebih lanjut, ia menuturkan terima kasih kepada Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi yang gigit berjuang dalam mengusulkan nama Marsinah menjadi pahlawan nasional.

Bahkan, Marhaen juga menetapkan nama Marsinah selabidah menjadi nama jalan di tanah kelahirannya, Desa Ngulondo, Kecamatan Sukorono, Kabupaten Nganjuk. "Saya juga mengapresiasi terima kasih kepada Bapak Bupati Nganjuk yang telah memerintahkan agar nama Jalan Marsinah," ambahnya.

Marsini berterima kasih kepada pihak-pihak yang sejujurnya memberi dukungan dan enggan sosok Marsinah.

Termasuk para anggota Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI). "Saya juga berterima kasih kepada teman-teman Marsinah yang lain, yaitu ke-13 anak yang di-PHP keluarga terjadi peristiwa demo," ujar Marsini.

"Semua bantuan material sudah diberikan, sehingga tercapai apa yang menjadi cita-cita teman-teman Marsinah, bahwa Marsinah lahir diangkat menjadi pahlawan," terangnya.

Marsini mengatakan perjuangan Marsinah saat memperjuangkan hak buruh pada awal 1990-an tidak boleh berhenti hanya pada pengakuan negara, tetapi juga pengakuan atas keberanian moral dan ketulusan perjuangan belau dalam menegakkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebaikan," ujar Kholifah.

Gus Dur dikatakan Kholifah sebagai sosok humanis, pluralis, dan pejuang demokrasi yang konsisten memperjuangkan kemanusiaan lintas batas agama, suku, dan golongan.

Sebagai Presiden ke-4 Republik Indonesia dan tokoh Nahdlatul Ulama, Gus Dur telah mengukir sejarah sebagai pemimpin yang memperjuangkan hak asasi manusia, kebebasan beragama, dan penghormatan terhadap keberagaman.

"Harapan kami kepada teman-teman Marsina yang selama ini telah berjuang juga untuk meningkatkan tarap hidupnya dengan adanya UMR-UMR semoga itu bisa mencukupi kehidupan lebih layak," ucap Marsini.

La menyoroti sistem outsourcing yang menurutnya membuat banyak buruh tidak memiliki kepastian kerja maupun pendapatan yang

stabil. **Kholifah apresiasi**

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyampaikan apresiasi dan rasa syukur mendalam atas penganugerahan gelar Pahlawan Nasional kepada Marsinah.

Nasional kepada tiga tokoh besar asal Jatim, yakni Gus Dur, Syaikhona Muhammad Kholi Bangkalan, dan Marsinah.

"Atas nama masyarakat Jawa Timur, kami menyampaikan rasa syukur dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Inti bukan hanya bentuk penghormatan negara, tetapi juga pengakuan atas keberanian moral dan ketulusan perjuangan belau dalam menegakkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebaikan," ujar Kholifah.

"Syaikhona Kholi adalah sumber cahaya spiritual dan intelektual dari Madura yang menerangi bangsa. Dari tangannya lahir para ulama besar yang melahirkan gerakan kebangsaan dan keislaman moderat. Belau pantas disebut sebagai pahlawan Nasional karena jasa-jasanya bukan hanya bagi umat, tetapi bagi keutuhan Islam," ujar Kholifah.

Sementara itu, Marsinah, buruh perempuan asal Nganjuk yang wafat tragis pada tahun 1993, menjadi simbol perlawanan terhadap ketidakadilan dan pelanggaran hak-hak pekerja.

"Marsinah adalah cerminan semangat perempuan Jawa Timur yang teguh, berani, dan tulus memperjuangkan keberanayaan, la mengajarkan kepada kita bahwa perjuangan untuk keadilan selalu dengan sifat tidak selalu dengan

jabatan tinggi, tapi dengan

keberanian dan keteguhan hati," ujar Kholifah.

Kholifah menegaskan bahwa penetapan tiga tokoh asal Jawa Timur menjadi Pahlawan Nasional ini menjadi momen penting untuk menyemai kembali nilai-nilai perjuangan dan keberanayaan di kalangan generasi muda.

"Jawa Timur patut berbangga, karena dari tanah ini lahir tokoh-tokoh besar yang memberikan makna besar yang melahirkan gerakan kebangsaan dan keislaman moderat. Belau pantas disebut sebagai pahlawan Nasional karena jasa-jasanya kepada bangsa," terangnya.

"Ternasuk memberi motivasi kepada para pejuang, bahwa berjuang dalam kemerdekaan bagian dari iman, itu konsep dari Mbah Kholi.

Hanya saja, ada beberapa (klaim) orang yang menganggap itu konsepnya sia-sia, tapi aslinya itu dari Syaikhona Kholi."

Kholifah motivator perjuangan

Mbah Kholi mempunyai garis keturunan dari Said Sulaiman, cucu dari Sunan Gunung Jati, tumbuh dalam tradisi keluarga yang kuat. Mbah Kholi lahir pada malam Kamis, 9 Safar 1225 H atau bertepatan dengan

25 Mei 1835 M, di Kampung Senenan, Kemayoran, Bangkalan, Madura.

Selain Mbah Kholi, KH Syaik A Roffi mengungkapkan, sebagian masyarakat khususnya Madura awalnya menganggap Mbah Kholi layak mendapatkan gelar Pahlawan Nasional karena jasa-jasanya kepada bangsa. "Ternasuk memberi motivasi kepada para pejuang, bahwa berjuang dalam kemerdekaan bagian dari iman, itu konsep dari Mbah Kholi. Hanya saja, ada beberapa (klaim) orang yang menganggap itu konsepnya sia-sia, tapi aslinya itu dari Syaikhona Kholi."

Kholifah mengatakan bahwa terlebih dua bergelar Pahlawan Nasional adalah KH Hasyim Asy'ari, pendiri Ponpes Tebuireng dan Nahdlatul Ulama (NU), KH Wahid Hasyim yang merupakan salah satu tokoh kunci pergerakan kebangsaan dan pendiri NU, dan KH As'ad Syamsul Arifin yang menjadi tokoh ulama besar

di Situbondo serta turut berperan dalam berdirinya NU.

Selain Mbah Kholi, gelar Pahlawan Nasional juga disematkan Presiden RI Prabowo Subianto kepada Presiden Ke-4 RI, KH Abdurrahman Wahid, Presiden Ke-2 RI, Soeharto, Hj Rahmah El Yunusiyah, Marsinah, Mochtar Kusumaatmadja, Sarwo Edhi Wibowo, Sultan Muhammad Salahuddin, Tuan Rondahaim Saragih, dan Zainal Abidin Syah.

Khal Syaik menjelaskan, anugerah Pahlawan Nasional untuk Mbah Kholi diajukan oleh pemerintah daerah kurang lebih sejak 4 tahun yang lalu. Itu dikarenakan beberapa masyarakat mengusulkan atau memohon kepada keluarga Bantul agar Mbah Kholi diajukan sebagai Pahlawan Nasional.

Hal itu kemudian direpson pihak Keluarga Besar Bantul yang terlebih dulu bergelar Pahlawan Nasional adalah KH Hasyim Asy'ari, pendiri Ponpes Tebuireng dan Nahdlatul Ulama (NU), KH Wahid Hasyim yang merupakan salah satu tokoh kunci pergerakan kebangsaan dan pendiri NU, dan KH As'ad Syamsul Arifin yang menjadi tokoh ulama besar

enggak, sejauh ini tanpa dia, aku oke-oke aja. Jangan-jangan inilah namariyah ikhlas," jelasnya.

Cerita tersebut menjadi pengantar dari Raisa untuk Bila dalam beramal-

dirasakan pasangannya, dibanding membentuk apa yang telah dilakukannya.

"Waktu terus berjalan, kita mulai paham dari sisi dia kayak gimana sih, mungkin ada alasan-alasan dia juga."

proses penerimaan, ketika dirinya sudah belajar hidup tanpa seseorang yang disayang, hingga akhirnya terbiasa. "Sampai kita udah belajar hidup tanpa dia, kita sampai di dalam



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Kemenhaj Jamin Formula Baru Kuota Haji Reguler Lebih Adil

Meski Dikeluhkan  
Sejumlah  
Calon Jemaah

JAKARTA - Formula baru perhitungan kuota haji reguler tahun 2025 mendapat banyak protes dari calon jemaah. Sebagian calon jemaah harus mundur masa tunggunya. Bahkan, ada yang kemungkinan tidak bisa berangkat ke Tanah Suci tahun depan.

Seperti yang dialami oleh Suci Dini. Dalam keluhan yang disampaikannya di akun media sosial Kementerian Haji dan Umrah, dia menyesalkan keberangkatannya yang tiba-tiba ditunda.

"Saya sudah ikut MCU (medical check up), Pak, Bu. Bagaimana ini malah geser lagi ke tahun 2027," tulisnya.

Hal serupa dialami Heli Tohir. "Barusan cek estimasi, sebelumnya berangkat tahun 2037, tapi sekarang mundur lagi jadi 2041 karena kena kebijakan yang baru," keluhnya.

Merespons itu, Juru Bicara Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Ichsan Marsha mengaku bahwa pemerintah memahami sepenuhnya perasaan masyarakat, baik yang merasa kecewa maupun masih kebingungan dengan perubahan sistem tersebut. Namun dia memastikan bahwa sistem baru yang mendasarkan pada jumlah pendaftar (waiting list) dan bukan proporsi penduduk muslim itu justru

## 10 Besar Kuota Jemaah Haji Reguler 2026

|                        |        |        |
|------------------------|--------|--------|
| 1. Jawa Timur          | 42.409 | Jemaah |
| 2. Jawa Tengah         | 34.122 |        |
| 3. Jawa Barat          | 29.643 |        |
| 4. Sulawesi Selatan    | 9.670  |        |
| 5. Banten              | 9.124  |        |
| 6. DKI Jakarta         | 7.819  |        |
| 7. Sumatera Utara      | 5.913  |        |
| 8. Lampung             | 5.827  |        |
| 9. Nusa Tenggara Barat | 5.798  |        |
| 10. Aceh               | 5.426  |        |

GRAFIS: HERLAMASABANO/JAWA POS

menegakkan keadilan.

"Perhitungan kuota haji tahun depan dari proporsi penduduk muslim menjadi proporsi waiting list bukanlah bentuk pengurangan hak. Ini merupakan penyesuaian untuk menegakkan keadilan dan kepastian bagi semua calon jemaah," ujarnya di Jakarta, kemarin (10/11).

Pasalnya, kata dia, selama hampir satu dekade pembagian kuota di beberapa daerah dilakukan berdasarkan jumlah penduduk muslim, bukan urutan pendaftaran. Akibatnya, ada jemaah yang mendaftar lebih dulu tetapi justru tertunda keberangkatannya karena tinggal di daerah dengan kuota kecil.

Sebaliknya, ada yang men-

daftar belakangan tapi bisa berangkat lebih cepat di daerah lain. "Kondisi inilah yang kini diperbaiki oleh pemerintah. Mungkin memang ada yang urutannya mundur sedikit, tapi percayalah, tidak ada yang hilang," katanya.

## Daftar Dulu, Berangkat Dulu

Menurutnya, dengan menjadikan waiting list sebagai dasar perhitungan, setiap calon jemaah akan berangkat sesuai urutan pendaftarnya secara nasional. Selain itu, penggunaan kuota akan jauh lebih transparan.

"Prinsipnya sederhana, siapa yang daftar dulu, berangkat dulu. Jadi, meskipun ada pergeseran urutan pada awal penerapan, kebijakan ini memastikan tidak ada lagi ketimpangan atau rasa tidak adil antarwillyah," jelasnya.

Pada musim haji 2025, sebagian provinsi masih membagi kuota ke kabupaten/kota berdasarkan proporsi jumlah penduduk muslim, bukan berdasarkan jumlah pendaftar (waiting list). Pola ini terlihat adil secara demografis, tapi tidak mencerminkan urutan pendaftaran jemaah yang sebenarnya.

Akibatnya, selama bertahun-tahun banyak daerah yang memiliki penduduk muslim banyak tetapi pendaftar sedikit tetap mendapat kuota besar, sedangkan daerah yang jumlah pendaftarnya tinggi justru mendapatkan kuota kecil. (mia/ttg)

# Jawa Pos

# Peringati Hari Pahlawan, Wabup Ziarah Bareng Veteran

**SIDOARJO** – Pemkab Sidoarjo menggelar upacara dan ziarah bersama di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sidoarjo kemarin (10/11). Pemkab mengundang Ahmad, salah satu veteran yang menjadi saksi peristiwa penyobekan bendera di Hotel Yamato, Surabaya.

Kehadiran Mbah Ahmad, sebutan Ahmad yang sudah berusia 103 tahun membuat suasana upacara semakin khidmat. Sosoknya menjadi perhatian seluruh peserta upacara yang hadir. "Saat itu, saya membantu memasang tangga. Anak-anak muda yang naik ke atap dan merobek

bagian biru bendera," tuturnya selepas upacara.

Mbah Ahmad mengatakan bahwa dahulu dirinya sempat bergabung dengan Hei-ho, pasukan bentukan Jepang. "Itu sebelum saya akhirnya masuk TNI Angkatan Darat hingga pensiun pada 1978," katanya.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, kehadiran saksi sejarah perjuangan kemerdekaan itu menjadi pengingat penting bagi masyarakat. "Dedikasi dan perjuangannya luar biasa. Tanpa para pejuang seperti beliau, mungkin Indonesia belum merdeka seperti sekarang," ujarnya. (eza/hen)



DOK. PEMKAB SIDOARJO

**KENANG  
PEJUANG:**  
Wabup Mimik  
Idayana  
bersama pejabat  
Pemkab Sidoarjo  
menabur bunga  
pada pusara  
para pahlawan  
di TMP Sidoarjo  
kemarin (10/11).



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Pemkab Sidoarjo Gelar “Sidoarjo Culture in Harmony”, Ajak UMKM Lokal Majukan Ekonomi Kreatif**



Sidoarjo, Eksklusif.co.id – Festival “Sidoarjo Culture in Harmony” digelar dengan meriah di Pendopo Delta Wibawa, Kabupaten Sidoarjo, pada Sabtu malam (8/11/2025). Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H., M.Kn., bersama ratusan masyarakat dan pelaku UMKM lokal.

Turut hadir dalam acara tersebut Ketua Dekranasda sekaligus Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Hi. Sriatun Subandi Kapolresta Sidoarjo Dandim 0816/Sidoarjo, jajaran Forkopimda, para pejabat OPD, camat beserta istri organisasi wanita, serta para pelaku usaha kecil menengah (UMKM). Kehadiran berbagai unsur ini menjadi simbol kolaborasi dan semangat bersama dalam membangun Sidoarjo melalui harmoni budaya dan inovasi ekonomi kreatif.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menyampaikan bahwa *Sidoarjo Culture in Harmony* bukan sekadar ajang pameran budaya, melainkan wujud nyata menyatukan warisan tradisi dengan kreativitas modern.

“Sidoarjo memiliki kekayaan budaya luar biasa, mulai dari motif batik khas, kuliner tradisional hingga berbagai kerajinan lokal. Ini adalah bagian dari identitas kita yang harus dijaga dan dikembangkan,” ujarnya.

Ia menekankan pentingnya peran generasi muda dalam menjaga dan memajukan budaya daerah.

“Kita ingin budaya Sidoarjo tidak hanya dikenang, tetapi juga dihargai oleh generasi muda. Kreativitas modern harus berjalan seiring dengan nilai-nilai tradisi,” tambahnya.

Lebih lanjut, Bupati Subandi mendorong Dekranasda dan pelaku UMKM lokal agar terus berinovasi serta menjadikan budaya sebagai sumber inspirasi produk unggulan daerah.



*"Mari kita gunakan produk kita sendiri. Kalau masyarakat banega memakai batik Sidoario, insya Allah ekonomi kreatif kita akan tumbuh pesat" tegasnya.*

**Sementara itu, Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoario, dr. Hj. Sriatun Subandi mengungkapkan rasa syukur atas terselenggaranya festival tersebut serta apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini.**

*"Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan potensi unggulan daerah sekaligus melestarikan budaya lokal Sidoario. Saya meneaiak seluruh tamu undangan untuk mendukung produk-produk UMKM lokal dengan berkunjung ke stan pameran yang telah disiapkan" ujarnya.*

**Sebagai sosok berlatar belakang pengusaha, Bupati Subandi menegaskan bahwa kegiatan seperti ini harus memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat.**

*"Saya lahir dari dunia entrepreneur. Jadi kegiatan ini jangan hanya seremonial, tapi harus menjadi langkah konkret untuk membangkitkan ekonomi melalui Dekranasda dan UMKM," tandasnya.*

**Beragam acara ditampilkan dalam festival tersebut mulai dari Panggung Seni Budaya, Line Dance, Parade Fashion Wonderland Sidoario, hingga Fashion Show Duta Batik Jawa Timur, yang menampilkan perpaduan antara kreativitas modern dan kearifan lokal khas Sidoario.**

**Adapun pemenang Lomba Fashion Show diumumkan sebagai berikut:**

- **Juara I: Ibu Nurita (Kabupaten Pasuruan)**
- **Juara II: Ibu Okiyah (Kabupaten Kediri)**
- **Juara III: Ibu Fenny (Kabupaten Pasuruan)**

**Festival ini menjadi momentum penting bagi masyarakat Sidoario untuk meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah sekaligus memperkuat ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Subandi Apresiasi Semangat Sehat di Delta Surya Run Festival



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Ribuan peserta meramaikan Delta Surya Run Festival yang digelar di Gelora Delta Sidoarjo, Minggu (9/11/2025). Kegiatan ini menjadi bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun ke-35 RS Delta Surya.

Event lari tersebut menghadirkan dua kategori, yakni man dan woman, dengan jarak tempuh 2,5 kilometer dan 5 kilometer. Sejak pagi, suasana berlangsung meriah dengan antusiasme tinggi dari berbagai kalangan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, RS Delta Surya ingin mengajak masyarakat untuk menjaga kebugaran serta menumbuhkan semangat hidup sehat bersama.

**Bupati Sidoarjo, H. Subandi**, yang hadir dan membuka kegiatan tersebut, menyampaikan apresiasi atas inisiatif RS Delta Surya yang konsisten mengedepankan nilai-nilai kesehatan di tengah masyarakat.

*“Saya mengucapkan selamat ulang tahun ke-35 untuk RS Delta Surya. Kegiatan seperti ini bukan hanya ajang olahraga, tetapi juga wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Semoga RS Delta Surya terus berinovasi dan berkontribusi bagi pelajaran kesehatan di Sidoarjo,” ujar Bupati Subandi.*

IA juga menambahkan bahwa kegiatan olahraga massal seperti fun run mampu mempererat kebersamaan serta mendorong masyarakat untuk aktif bergerak.

*“Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendukung kegiatan yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat,” pungkasnya.*



**Gelorakan Sidoarjo Bebas TBC 2030, Bupati Subandi Pimpin Kampanve  
TOSS TBC di Alun-Alun**



**Sidoarjo, eksklusif.co.id** – Bupati Sidoarjo H. Subandi membuka secara resmi Kampanve Penuntasan Tuberkulosis (TBC) yang digelar oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo di Alun-alun Sidoarjo, Minggu (9/11/2025).

Acara yang dihadiri oleh seluruh Kepala Puskesmas se-Kabupaten Sidoarjo ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi TBC, sejalan dengan target Sidoarjo Bebas TBC Tahun 2030.

Mengusung tema “Temukan Obati Sampai Sembuh” (TOSS), kampanve ini mengajak masyarakat agar lebih proaktif dalam mendekripsi dan mengobati TBC hingga tuntas.

Kegiatan ini terbuka untuk umum dan menyediakan berbagai layanan kesehatan gratis, seperti skrining TBC dan pemeriksaan gula darah. Warga tampak antusias memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Selain itu, turut digelar senam bersama untuk mengkampanyekan pentingnya menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh dalam mencegah penyakit.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi menegaskan bahwa TBC masih menjadi persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Ia mengimbau masyarakat agar tidak takut atau malu memeriksakan diri, karena TBC bisa disembuhkan jika pasien disiplin menjalani pengobatan.

*“Penyakit TBC masih menjadi persoalan serius bagi bangsa kita. Oleh karena itu, masyarakat Sidoarjo jangan takut untuk melakukan pemeriksaan TBC. Penyakit ini bisa disembuhkan asalkan diobati dengan disiplin dan teratur.”* ujar Bupati Subandi





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Ia menambahkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan pemeriksaan dan pengobatan TBC secara gratis di seluruh puskesmas dan rumah sakit daerah.

*"Acara ini bukan sekadar seremonial, tetapi gerakan nyata untuk menjaga diri, keluarga, dan lingkungan kita. Mari satukan langkah menuju Sidoarjo bebas TBC tahun 2030,"* tegasnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Lakhsmie Herawati Yuwantina, melaporkan perkembangan penanganan TBC di wilayah Sidoarjo.

Menurutnya, capaian penanganan TBC pada Triwulan III tahun 2025 telah mencapai 93 persen.

*"Penemuan kasus TBC di Sidoarjo mencapai 4.669 kasus (80%), dengan angka keberhasilan pengobatan 84%. Sementara investigasi kontak mencapai 57% dan pengobatan pencegahan TBC sudah diberikan kepada 33% dari kontak erat,"* jelas Lakhsmie.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat komitmen bersama antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam mewujudkan Sidoarjo Bebas TBC Tahun 2030.



## Serahkan Satyalancana Karya Satya, Bupati Subandi: Kemajuan Sidoarjo Tak Lepas dari Dedikasi ASN



KETIK, SIDOARJO – Peringatan Hari Pahlawan 2025 menjadi momen mengesankan. Ada 768 PNS Pemkab Sidoarjo yang menerima tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya dari Presiden Prabowo Subianto. Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi mereka.

*"Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa kerja keras, integritas, dan komitmen yang tulus tidak pernah luput dari perhatian,"* ungkap Bupati Subandi sebelum menyerahkan pin dan sertifikat tanda penghargaan pada Senin (10 November 2025) di MPP Sidoarjo.

Ada tiga kategori pengabdian para penerima penghargaan dari Presiden RI tersebut. Masing-masing 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Kepada seluruh PNS penerima Satyalancana Karya Satya itu, angka-angka itu menunjukkan semangat, ketekunan, dan pengorbanan PNS yang patut mendapatkan apresiasi.

Bupati Subandi yakin kemajuan Kabupaten Sidoarjo hari ini tidak lepas dari kontribusi seluruh ASN Sidoarjo. Birokrasi yang semakin transparan, akuntabel, dan berpihak pada rakyat dapat divujudkan melalui kerja sama semangat gotong royong, dan profesionalitas seluruh ASN.

Namun tantangan ke depan semakin besar. Pelayanan publik harus makin cepat, tepat, dan responsif. Untuk itu, Bupati Subandi berharap seluruh ASN, khususnya para penerima penghargaan, agar terus menjadi teladan dalam sikap dan kinerja. Menjadi inspirasi bagi rekan kerja dan generasi ASN berikutnya.

Bupati Subandi meminta penghargaan Satyalancana Karya Satya menjadi pemicu semangat baru. Semangat untuk terus berinovasi serta meningkatkan kedisiplinan dan pelayanan terbaik bagi masyarakat Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo berkomitmen terus mendorong birokrasi yang bersih, efektif, dan berorientasi pada pelayanan.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Mari kita lanjutkan semangat pengabdian ini bersama-sama. Demi terwujudnya Sidoarjo yang makin maju, sejahtera, dan berdaya saing," ajaknya.

Bupati Subandi menyampaikan lagi ucapan selamat kepada para penerima Satyalancana Karya Satya. Penghargaan tersebut dapat dijadikan kebanggaan sekaligus pengingat bahwa pengabdian yang tulus akan selalu dihargai oleh negara dan oleh masyarakat.

"Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras Panienengan semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan tugas pengabdian bagi Kabupaten Sidoarjo tercinta," ucap Bupati Subandi. (\*)

